

WEBINAR ONLINE MARKETING DALAM MENGHADAPI ERA NEW NORMAL BAGI GENERASI MUDA WIRAUSAHA

Ni Wayan Purnami Rusadi¹, Ni Wayan Dian Irmayani², Luh Lisa Suryantini³

dianirmayani51@gmail.com

Politeknik Nasional Denpasar^{1,2}, Inspektorat Provinsi Bali³

A B S T R A C T

The Coronavirus (COVID-19) pandemic, which has occurred this year, paralyzes the activities of all people who are carried out outside the home. The impact of this pandemic has decreased the economy, and the unemployment rate has increased due to the fact that many companies have terminated their employment contracts. This period of the COVID-19 pandemic cannot be controlled quickly, so it requires proper management from both the government and the community to restore the economy. Therefore, the government established a new normal system. New normal is a change in behavior or habits to continue carrying out activities as usual but by always implementing health protocols in the midst of the COVID-19 pandemic. Entrepreneurship is a strong belief in a person to change the world through ideas, innovation and creativity. In this new normal era, having an entrepreneurial spirit is very important to restore the economy and to adapt to this situation. To adapt, we must follow business trends that are rising during this pandemic, for example, online businesses. During this pandemic, many people prefer to shop online because it is more efficient and prevents transmission of COVID-19. Therefore, online businesses are very developing during this pandemic and this business can awaken the spirit of entrepreneurship in the community, especially millennials so that they can adapt to this new normal era. The Synergy Accounting Seminar Volume 1 (NARASI # 1) will be held online on Thursday, May 6, 2021 through a video conference application, namely Google Meet, which is located at DNA (Dharma Negara Alaya). This webinar activity was attended by 265 people from accounting students majoring in UNDIKNAS Denpasar and the general public.

Keywords: *Online marketing, entrepreneurship, accounting webinar*

PENDAHULUAN

Pandemi *Coronavirus* (COVID-19) yang sudah terjadi setahun ini melumpuhkan aktivitas semua kalangan masyarakat yang dilakukan di luar rumah. Penularan virus *Corona* juga dapat terjadi jika orang menghirup *droplet* yang keluar dari batuk atau napas (bersin) orang yang terjangkit virus *Corona*. Dampak dari pandemi ini perekonomian menjadi menurun, serta tingkat pengangguran semakin meningkat dikarenakan banyak perusahaan yang melakukan pemutusan kontrak kerja kepada karyawannya. Masa pandemi COVID-19 ini tidak bisa dikendalikan secara cepat, sehingga membutuhkan penatalaksanaan yang tepat baik dari pemerintah maupun masyarakat untuk memulihkan perekonomian. Maka dari itu pemerintah menetapkan sistem *new normal*. *New normal* adalah perubahan perilaku atau kebiasaan untuk tetap menjalankan aktivitas seperti biasa namun dengan selalu menerapkan protokol kesehatan di tengah pandemi COVID-19.

Entrepreneurship adalah keyakinan kuat yang ada dalam diri seseorang untuk mengubah

dunia melalui ide, inovasi, dan kreatifitas. Di era *new normal* ini, memiliki jiwa *entrepreneurship* itu sangat penting untuk memulihkan perekonomian serta untuk beradaptasi dengan situasi ini. Untuk beradaptasi kita harus mengikuti tren bisnis yang lagi naik di masa pandemi ini, contohnya bisnis secara *online*. Saat pandemi ini banyak masyarakat lebih memilih untuk belanja secara *online* dikarenakan lebih efisien dan mencegah penularan COVID-19.

Maraknya pelatihan yang diadakan untuk merangsang pertumbuhan ekonomi nasional dengan keterbatasan interaksi antara penjual dengan pembeli menjadikan para pelaku UMKM baru menjadi lebih semangat untuk membuka usahanya. Dewasa ini webinar digagas untuk menjadi aktivitas baru yang dapat diperuntukkan sebagai media belajar, membuka wawasan atau sekedar mengisi waktu luang. Webinar bisa menjadi jawaban akan kebutuhan peningkatan kompetensi diri di tengah pandemic (Endang & Sugiyanto, 2020). Secara teoretis, artikel ini diharapkan bermanfaat bagi penerapan kajian bisnis mikro di dalam sebuah komunitas masyarakat lokal. Dalam studi Hubungan Internasional, mikro bisnis berada dalam lingkup

kajian pembangunan sosioekonomi (Zainol, 2017) dalam level analisa individu dan kelompok individu. Dalam studi Administrasi Bisnis, mikro Bisnis berada dalam ranah kajian bisnis berkelanjutan dan menjadi ujung tombak inovasi dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat dalam rangka mengurangi faktor kemiskinan (Lateh, Hussain, & Halim, 2017). Secara praktis, artikel ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi para wirausahawan, para peneliti dan pembaca yang tertarik dalam isu-isu mengenai bisnis mikro di masyarakat lokal. Oleh sebab itu, bisnis *online* sangat berkembang di masa pandemi ini dan bisnis ini dapat membangkitkan jiwa *entrepreneurship* masyarakat khususnya kaum milenial agar dapat beradaptasi di era *new normal* ini.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan webinar merupakan kolaborasi dengan BEM Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDIKNAS Denpasar. "Membangkitkan Jiwa *Entrepreneurship* untuk Kemajuan Ekonomi yang Kreatif, Inovatif, dan Adaptif di Era *New Normal*" merupakan tema yang diusung untuk kegiatan Seminar Akuntansi Sinergisitas Jilid 1 (NARASI #1). Kegiatan webinar ini dapat diikuti oleh mahasiswa/i jurusan akuntansi UNDIKNAS Denpasar dan masyarakat umum. Tujuan diadakannya Seminar Akuntansi Sinergisitas Jilid 1 (NARASI #1) ini adalah untuk memberikan informasi khususnya kepada generasi muda terkait membangkitkan jiwa *entrepreneurship* untuk kemajuan ekonomi yang kreatif, inovatif, dan adaptif di era *new normal*.

Dalam kegiatan ini pembicara dan para peserta webinar melakukan komunikasi secara interaktif seperti kuliah umum dengan bentuk *sharing* pengalaman dan wawasan. Materi yang akan dipaparkan yakni seputar membangkitkan jiwa *entrepreneurship* untuk kemajuan ekonomi yang kreatif, inovatif, dan adaptif di era *new normal*. Karena konsep webinar ini seperti kuliah umum, maka pembicara dalam kegiatan ini tentunya merupakan seorang dosen yang berkompeten di bidang tersebut. Dengan demikian, materi akan disampaikan lebih mendalam dan para peserta lebih mudah memahami materi yang dipaparkan.

Kegiatan Seminar Akuntansi Sinergisitas Jilid 1 (NARASI#1) akan dilaksanakan pada hari Kamis, 6 Mei 2021 secara daring melalui aplikasi konferensi video yaitu *Google Meet* bertempat di DNA (Dharma Negara Alaya). Meskipun terlaksana secara daring, kegiatan webinar ini diharapkan mampu membuka wawasan peserta serta menyebarkan informasi yang akan

dipaparkan oleh pembicara kepada masyarakat dan mengaplikasikannya di kehidupan era milenial ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan webinar ini diikuti oleh 265 orang dari mahasiswa/i jurusan akuntansi UNDIKNAS Denpasar dan masyarakat umum. Peserta pelatihan terlihat antusias dengan materi pelatihan yang diberikan. Hal ini terlihat dari awal hingga akhir acara, semua peserta mengikuti dengan baik.



Gambar 1. Narasumber memaparkan materi dalam kegiatan webinar

Sumber: Dokumentasi Panitia Narasi Universitas Pendidikan Nasional, 2021

Setelah dilaksanakan sosialisasi pemanfaatan *media online* sebagai media pemasaran produk bagi para masyarakat umum, maka tingkat keberhasilan penyelenggaraan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, dapat dilihat dari hasil evaluasi selama pelaksanaan kegiatan webinar, yakni:

- Evaluasi proses bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan dari program yang dibuat serta keterlibatan peserta atau khalayak sasaran antara strategis selama mengikuti kegiatan webinar. Evaluasi ini dilakukan dari awal sampai akhir kegiatan *webinar* pemanfaatan *media online*, dengan melihat tanggapan peserta terhadap studi kasus yang diberikan, praktik dapat diselesaikan dengan baik,
- Evaluasi hasil/produk bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat keberhasilan tujuan yang telah dirumuskan, dapat dilihat dari respon (tanggapan) peserta terhadap sosialisasi pelatihan yang telah dilakukan, yang diberikan berupa tanggapan hasil webinar.

Semua peserta mengikuti kegiatan secara penuh dikarenakan semua peserta antusias mengikuti kegiatan webinar tersebut. Dari respon (tanggapan peserta) yang diberikan peserta

menyatakan bahwa kegiatan *webinar* ini merasa perlu dilakukan, karena sangat membantu atau mendukung proses pemasaran produk secara *online* sebagai media promosi produk dan peningkatan omset usaha di tengah pandemi ini. Adapun beberapa faktor pendorong terlaksananya kegiatan pelatihan *webinar* ini adalah pelaksanaan kegiatan ini dapat memberikan pengetahuan tambahan/menambah wawasan bagi peserta mengenai pemanfaatan media *online* sebagai sarana pemasaran produk, kesiapan dan semangat para peserta kegiatan *webinar* ini begitu besar untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang disiapkan oleh panitia pelaksana, Faktor pendorong lainnya adalah kesiapan anggota tim pelaksana yang telah menyiapkan diri, terutama dalam pemberi materi *webinar* pada kegiatan pengabdian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada *Vice Rector for Student Affairs Head of Student Development UNDIKNAS University* (Bapak I Putu Dharmawan Pradhana, S.H., M.M), *Head of Accounting Department UNDIKNAS University* (Bapak Dr. I Nyoman Sunarta, S.E., M.Si., Ak., CA), BEM-PM UNDIKNAS Denpasar, HMJ Akuntansi UNDIKNAS Denpasar, dan segenap Panitia dan Peserta Seminar Akuntansi Sinergisitas Jilid 1 (NARASI#1) yang telah membantu serta memfasilitasi kegiatan webinar ini agar berjalan dengan baik.



Gambar 2. Penyerahan Kenang – Kenangan dari Panitia kepada Narasumber dan Moderator
Sumber: Dokumentasi Panitia Narasi Universitas Pendidikan Nasional, 2021

KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan webinar ini yakni diharapkan dapat meningkatkan pemahaman para peserta webinar mengenai “Membangkitkan Jiwa *Entrepreneurship* untuk Kemajuan Ekonomi yang Kreatif, Inovatif, dan Adaptif di Era *New Normal*”, menumbuhkan kesadaran para peserta webinar

mengenai cara membangkitkan jiwa *entrepreneurship* untuk kemajuan ekonomi yang kreatif, inovatif, dan adaptif di era *new normal* secara lebih mendalam, serta menumbuhkan kesadaran para peserta webinar tentang pentingnya mengikuti kemajuan ekonomi yang kreatif, inovatif, dan adaptif di era *new normal* dalam mewujudkan jiwa *entrepreneurship*.

REFERENSI

- Alfredo, D. Z. (2020). *Laporan Akhir Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Program Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Jatisari*. Sumedang: Universitas Padjadjaran.
- Endang, S.R & Sugiyanto, S. (2020). Pemanfaatan Waktu Luang (Leisure) Dengan Mengikuti Webinar Sebagai Upaya Meningkatkan Kompetensi Diri di Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia. *Japs: Jurnal Administrasi Politik dan Sosial*. Vol. 1 No 2, Agustus 2020, pp 121-135. DOI: <https://doi.org/10.46730/japs.v1i2.26>
- Imam Santosa, 2014. *Masalah dan Tantangan Pengembangan Kewirausahaan Pada Kalangan Mahasiswa di Indonesia*. Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan volume 3 nomor 3 tahun 2014. Kurniatai, E. D. (2015). *Kewirausahaan Industri*. Yogyakarta: Depublished.
- Lateh, M., Hussain, M. D., & Halim, M. S. (2017). *Micro Enterprise Development and Income Sustainability for Poverty Reducti: A Literature Investigation. International Journal of Business and Technopreneurship*. 7(1), 23-38.
- Madani, G. (2017). *Menumbuhkan Wirausahawan Muda Indonesia dengan Pendidikan Kewirausahaan Terintegratif*. www.kompasiana.com.
- Sivana, S. (2015). *Pentingnya Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur di Kalangan Mahasiswa*. Wordpress.Com.
- Zainol, N. R. (2017). *Examining the Effectiveness of Microenterprise Development Programs in. Journal of International Studies*, 10(2), 292-308.